Abstrak

Kejahatan C3 (curat, curas dan curanmor) merupakan fenomena yang sering terjadi. Di Bandung, tingkat kejahatan C3 sangat tinggi dibanding kota-kota lain di Jawa Barat. Oleh Karena itu, dilakukan penelitian untuk mengetahui pola kejadian kejahatan C3 di Kota Bandung.

Untuk menyelesaikan permasalahan ini, digunakan metode *Association Rules*, Karena metode ini dapat mengambil intisari dari setiap data kejahatan C3 yang langsung diolah untuk menemukan suatu pola atau *rules* yang terjadi pada kejadian kejahatan tersebut.. Algoritma yang digunakan pada metode ini adalah algoritma *Frequent Pattern Growth* (*FP-Growth)*. Algoritma ini merupakan pengembangan dari algoritma Apriori. Keunggulannya yaitu efisiensi waktu dalam pencarian *frequent itemset*, karena algoritma ini menggunakan konsep *tree* dalam pencarian itemsetnya

Dengan menggunakan metode *Association Rules* dan menetapkan nilai *minimum support* menjadi 1% serta nilai *minimum confidence* 50%, r*ules* yang terbentuk sebanyak 32 r*ules*, dan dapat digunakan oleh pihak kepolisian dari masing-masing Polsek yang ada di kota Bandung. Parameter dalam penelitian ini adalah nilai *confidence* dan nilai *support*. *Rules* dengan nilai *Confidence* tertinggi membuktikan bahwa *rules* tersebut dapat digunakan oleh pihak kepolisian.

Kata Kunci : *Association Rules, FP-Growth, Support, Confidence, Rules,* C3